



EVALUASI KINERJA DAN PEMANTAUAN PROGRESS SISWA DI SDN KEDALEMAN I CILEGON

Suirat*¹, B Herawan Hayadi², Furtasan Ali Yusuf³, Edi Roseno⁴, Yuyun Yuningsih⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec.
Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124
e-mail: *¹iratomzar@gmail.com, ²b.herawan.hayadi@gmail.com, ³fay@binabangsa.ac.id,
⁴erospersada@gmail.com, ⁵yuyun.cilegon39@gmail.com

Abstrak

Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa di SDN Kedaleman I merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menilai kinerja dan mengawasi perkembangan siswa dapat memberikan bantuan kepada guru untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan melakukan perbaikan pada program pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode dan pendekatan dalam evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa di SDN Kedaleman I. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan analisis data dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan laporan penelitian terkait.

Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi kinerja siswa melibatkan beberapa metode, seperti tes tertulis, penugasan, presentasi, observasi, dan tes praktis. Pemeriksaan teratur dan berkala terhadap kinerja siswa perlu dilakukan agar guru bisa menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan melakukan peningkatan pada program pembelajaran. Data diperoleh melalui pengamatan guru, tes berkala, dan penilaian formatif yang digunakan untuk membuat laporan kemajuan siswa dan memberikan umpan balik kepada siswa, orang tua.

Kesimpulannya, evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa yang efektif dapat membantu guru untuk memperbaiki program pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan orang tua.

Kata kunci— Evaluasi Kinerja, Pemantauan Progress, Siswa, Sekolah Dasar Negeri, Pendidikan.

Abstract

Evaluation of student performance and monitoring progress at SDN Kedaleman I is an important part of the learning process which aims to ensure students achieve the learning goals that have been set. Assessing performance and monitoring student progress can provide assistance to teachers to assess the extent of students' understanding of subject matter and make improvements to learning programs.

This research aims to analyze methods and approaches in evaluating performance and monitoring student progress at SDN Kedaleman I. This research uses literature study methods and data analysis from various sources, including books, journals and related research reports.

The results of the analysis show that evaluating student performance involves several methods, such as written tests, assignments, presentations, observations, and practical tests. Regular and periodic checks on student performance need to be carried out so that teachers can assess the extent of students' understanding of the subject matter and make improvements to the learning program. Data is obtained through teacher observations, periodic tests, and formative assessments which are used to create student progress reports and provide feedback to students and parents.

In conclusion, performance evaluation and monitoring student progress play an important role in ensuring that students achieve the set learning goals. Effective performance

evaluation and monitoring of student progress can help teachers to improve learning programs and provide constructive feedback to students and parents.

Keywords— *Performance Evaluation, Progress Monitoring, Students, State Elementary Schools, Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar telah lama diakui sebagai fondasi krusial dalam perkembangan dan kesuksesan individu di masa depan. Salah satu aspek kunci dari pengelolaan pendidikan dasar adalah evaluasi kinerja siswa serta pemantauan progres mereka. Pemantauan yang cermat terhadap kemajuan siswa memungkinkan sekolah untuk memberikan tanggapan yang sesuai, memperbaiki strategi belajar-mengajar, dan memastikan bahwa setiap siswa mencapai potensi maksimalnya.

Kurikulum 2013 menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa secara holistik, yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa secara holistik, diperlukan evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa. Evaluasi kinerja adalah hasil belajar siswa dari proses pemberian nilai. Evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes, observasi, dan portofolio. Tes adalah cara yang paling umum digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Observasi merupakan cara untuk menilai prestasi belajar siswa melalui pengamatan langsung. Portofolio adalah kumpulan karya siswa yang dapat digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa secara holistik.

Evaluasi kinerja merupakan kegiatan untuk menilai kinerja seseorang atau suatu kelompok berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Evaluasi kinerja dapat dilakukan secara formal maupun informal. Evaluasi kinerja yang dilakukan secara formal biasanya dilakukan oleh atasan atau pihak lain yang berwenang. Evaluasi kinerja yang dilakukan secara informal biasanya dilakukan oleh diri sendiri atau oleh rekan kerja. Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD merupakan hal yang untuk dilakukan oleh guru dan orang tua yang sangat penting. Evaluasi kinerja dapat digunakan untuk mengetahui siswa telah mencapai kecakapan yang diharapkan, sedangkan pemantauan progress dapat digunakan untuk memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan. Evaluasi kinerja adalah suatu proses untuk menilai kinerja secara sistematis tentang kinerja seseorang atau suatu kelompok. Evaluasi kinerja siswa adalah suatu proses untuk menilai kemajuan belajar siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Kompetensi merujuk pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan suatu tugas atau pekerjaan tertentu

Pemantauan progress adalah proses untuk mengamati perkembangan belajar siswa dari waktu ke waktu. Pemantauan progress dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti catatan anekdot, catatan harian, dan skala penilaian. Catatan anekdot adalah catatan singkat tentang kejadian atau peristiwa yang dialami siswa. Catatan harian adalah catatan tentang kegiatan siswa selama satu hari. Skala penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai perkembangan belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu. Pemantauan progress merupakan kegiatan untuk memantau perkembangan sesuatu secara berkelanjutan. Pemantauan progress dapat dilakukan terhadap orang, proses, atau produk. Pemantauan progress siswa SD merupakan kegiatan untuk memantau perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan penekanan pada sistem evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kedaleman I. SDN Kedaleman I telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan metode evaluasi yang holistik dan memperhatikan kebutuhan individual siswa dalam pemantauan progresnya.

Dalam latar belakang global yang terus berubah, tuntutan akan sistem evaluasi yang andal dan berkelanjutan semakin mendesak. Melalui pemahaman yang mendalam tentang proses evaluasi dan pemantauan progres, diharapkan penelitian ini dapat memberikan

pandangan yang komprehensif, memberikan wawasan tentang praktek terbaik, dan memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pendidikan di SDN Kedaleman I.

Pemahaman yang lebih baik tentang sistem ini tidak hanya akan memberikan wawasan kepada para praktisi pendidikan di sekolah tersebut, tetapi juga dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan sistem evaluasi dan pemantauan progres siswa di sekolah-sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yang lebih luas untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi keseluruhan dunia pendidikan dasar.

KAJIAN PUSTAKA

a. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja siswa merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Marzano (2010), evaluasi kinerja tidak hanya terfokus pada aspek akademik, melainkan juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Pendekatan holistik ini memungkinkan sekolah untuk memahami perkembangan siswa secara menyeluruh, menciptakan dasar bagi perbaikan berkelanjutan. Evaluasi kinerja siswa memegang peranan krusial dalam memastikan pemahaman yang mendalam terkait dengan kemampuan, kekuatan, dan kelemahan siswa. Menurut Johnson (2017), evaluasi kinerja yang komprehensif tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek sosial dan emosional siswa, melalui penggunaan metode evaluasi yang beragam, seperti ujian, observasi, dan penugasan proyek. Evaluasi kinerja siswa dapat diimplementasikan melalui berbagai metode. Penilaian formatif, sumatif, dan portofolio adalah beberapa pendekatan yang umum digunakan. Menurut Bloom (1956), penilaian formatif mendukung pembelajaran berkelanjutan dengan memberikan umpan balik secara berkala, sementara penilaian sumatif menilai hasil akhir pembelajaran. Penggunaan portofolio, sebagaimana diungkapkan oleh Paulson et al. (1991), memberikan gambaran lebih komprehensif terhadap kemajuan siswa dengan melibatkan beragam bukti kinerja.

b. Pemantauan Progress Siswa

Pemantauan progress siswa berkaitan erat dengan evaluasi kinerja dan melibatkan proses kontinyu untuk mengamati, mengukur, dan mengevaluasi perkembangan siswa. Reeves (2008) menyebutkan bahwa pemantauan progress dapat membantu mendeteksi perubahan dalam pemahaman siswa, mengidentifikasi hambatan belajar, dan menyusun rencana intervensi yang sesuai. Pemantauan yang efektif tidak hanya memerlukan data akademik, tetapi juga informasi tentang aspek-aspek non-akademik, seperti kemampuan sosial dan motivasi belajar (Marzano, 2003). Pemantauan progress siswa, sebagaimana yang didefinisikan oleh Black dan Wiliam (2009), adalah proses berkelanjutan yang meliputi pengumpulan data secara terus-menerus untuk mengidentifikasi peningkatan atau penurunan kinerja siswa. Pemantauan progress yang efektif melibatkan keterlibatan aktif dari guru, orang tua, dan siswa sendiri, serta menggunakan data untuk menyesuaikan strategi pembelajaran.

c. Pentingnya Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Progress Siswa SD

Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD membantu guru dan sekolah memahami tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai pencapaian siswa dalam mencapai target pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemantauan progress siswa juga penting dilakukan untuk memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan. Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD memiliki berbagai kelebihan, antara lain: (a) Membantu guru untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa. (b) Membantu menyusun rencana pembelajaran bagi guru yang lebih efektif. (c) Membantu memberikan umpan balik bagi guru yang tepat kepada siswa. (d) Membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD penting dilakukan karena beberapa alasan, yaitu: (a) Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. (b) Untuk mengetahui kekuatan dan

kelemahan siswa. (c) Untuk memberikan umpan balik kepada siswa. (d) Untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat. (d) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Cara Melakukan Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Progress Siswa SD

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD, antara lain: (a) Penilaian hasil belajar. Menilai pencapaian belajar merupakan salah satu metode evaluasi yang sering kali digunakan untuk mengevaluasi performa siswa. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tes tertulis, tes lisan, tugas, atau portofolio. (b) Menilai proses pembelajaran. Menilai proses pembelajaran adalah metode lain yang bisa diterapkan untuk mengevaluasi performa siswa. Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. (c) Pemantauan perkembangan siswa. Pemantauan perkembangan siswa merupakan cara yang penting untuk dilakukan untuk memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan. Pemantauan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan cara mengamati perkembangan siswa dalam berbagai aspek, seperti aspek akademik, aspek sosial emosional, dan aspek fisik.

METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa di SDN Kedaleman I.

2. Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, untuk memahami pengalaman dan persepsi para stakeholder yang terlibat terhadap evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Kedaleman I dan melibatkan partisipan yang terlibat dalam proses evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa di sekolah tersebut.

b. Partisipan

1. Seleksi Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini termasuk guru, siswa, orang tua/wali murid, dan staf administratif yang terlibat dalam proses evaluasi dan pemantauan progres siswa di SDN Kedaleman I. Seleksi partisipan dilakukan melalui metode purposive sampling untuk memastikan representasi yang sesuai dari berbagai kelompok stakeholder.

2. Ukuran Sampel

Jumlah partisipan yang diharapkan adalah sekitar 15-20 orang, termasuk guru, orang tua, staf administratif, dan siswa.

c. Teknik dan mekanisme Pengambilan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengambilan data dilakukan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam akan digunakan untuk mendapatkan insight yang mendalam dari para partisipan tentang pengalaman mereka terkait evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa. Observasi akan digunakan untuk memahami implementasi praktik evaluasi di lingkungan sekolah. Analisis dokumen akan melibatkan penelusuran catatan evaluasi dan proses pemantauan progres siswa.

2. Prosedur pengumpulan data

Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, orang tua/wali murid, dan staf administratif. Observasi dilakukan selama proses evaluasi di sekolah, serta kegiatan

sehari-hari yang terkait dengan pemantauan progres siswa. Analisis dokumen dilakukan terhadap catatan evaluasi dan pemantauan progres siswa yang ada di sekolah.

d. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis secara induktif dengan pendekatan kualitatif, melalui proses pengkodean terbuka dan pengembangan tema. Analisis akan melibatkan identifikasi pola, persamaan, dan perbedaan di antara pengalaman partisipan terkait evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa.

e. Validitas dan Reliabilitas

Menggabungkan metode pengumpulan data yang beragam (wawancara, observasi, dan analisis dokume) melalui triangulasi akan memperkuat validitas dan reliabilitas temuan penelitian, serta melalui konsistensi dalam interpretasi data dan telaah oleh peneliti lain (triangulasi penelitian).

f. Etika Penelitian

Penelitian ini akan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan partisipan, serta menjaga kerahasiaan data dan hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi para stakeholder terkait evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa di SDN Kedaleman I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan, evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa memegang peranan penting dalam konteks pendidikan dasar. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kedaleman I memegang peranan penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang berkualitas dan progresif bagi siswa. Evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa adalah bagian integral dari sistem pendidikan modern yang membantu untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan menilai efektivitas program pendidikan.

a. Implementasi Evaluasi di SDN Kedaleman I

Dalam konteks SDN Kedaleman I, implementasi evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa telah menjadi fokus utama. Menurut penelitian oleh Anwar (2020), penerapan evaluasi yang holistik di SDN Kedaleman I telah memberikan pemahaman mendalam mengenai kemajuan siswa dan memberikan landasan untuk peningkatan program pembelajaran.

b. Tantangan dalam Evaluasi dan Pemantauan Progres

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2021) mengungkapkan bahwa implementasi evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa telah memberikan hasil positif dalam hal memahami kebutuhan individual siswa. Namun, tantangan seperti konsistensi dalam penerapan evaluasi dan keterlibatan orang tua masih menjadi fokus utama yang perlu diatasi. Meskipun adanya manfaat, beberapa tantangan muncul dalam implementasi evaluasi dan pemantauan progres siswa. Menurut studi oleh Susanto (2021), konsistensi dalam penerapan evaluasi masih menjadi permasalahan utama, sementara keterlibatan orang tua dalam pemantauan progres siswa juga memerlukan perhatian lebih.

c. Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, terdapat implikasi yang signifikan bagi pengembangan praktik pendidikan di SDN Kedaleman I. Rekomendasi termasuk perluasan pelatihan bagi guru terkait evaluasi yang efektif, peningkatan keterlibatan orang tua dalam pemantauan progres siswa, dan perbaikan sistem evaluasi secara keseluruhan. Rekomendasi juga meliputi

peningkatan pelatihan bagi guru terkait evaluasi yang holistik, peningkatan keterlibatan orang tua dalam pemantauan progres siswa, dan peningkatan kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung progres siswa.

SIMPULAN

Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Evaluasi kinerja bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, sedangkan pemantauan progress bertujuan untuk memantau perkembangan belajar siswa dari waktu ke waktu. Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa SD dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes, observasi, dan portofolio. Evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa di SDN Kedaleman I memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa dan peningkatan program pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi evaluasi dan pemantauan progres memerlukan perhatian serius dan tindakan perbaikan yang tepat. Evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa di SDN Kedaleman I sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang cukup memuaskan. Namun, masih ada beberapa hal yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan efektivitasnya.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa di SDN Kedaleman I:

- a. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini penting agar guru dapat memilih metode evaluasi yang tepat untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.
- b. Guru perlu menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode evaluasi yang beragam akan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan belajar siswa.
- c. Guru perlu melibatkan orang tua dalam proses evaluasi dan pemantauan progress siswa. Orang tua dapat memberikan informasi yang berharga tentang perkembangan belajar siswa di rumah.

Berikut adalah beberapa contoh tindakan konkret yang dapat dilakukan untuk menerapkan saran-saran tersebut:

- a. Guru dapat melakukan analisis kebutuhan pembelajaran di awal tahun pelajaran untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru dapat menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti tes, tugas, observasi, wawancara, dan refleksi diri.
- c. Guru dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas perkembangan belajar siswa.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan evaluasi kinerja dan pemantauan progress siswa di SDN Kedaleman I dapat menjadi lebih efektif dan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2021). Pengaruh penggunaan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R., & Wahyuni, H. (2021). Efektivitas Penilaian Kinerja Berbasis Autentik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(2), 122-132.

- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Inside the Black Box: Raising Standards Through Classroom Assessment. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139–148.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I: The Cognitive Domain*. New York: David McKay Company.
- Fadlilah, N., & Nurmawati, N. (2022). Pemantauan Progress Siswa Sekolah Dasar Melalui Observasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(1), 57-67.
- Fauziah, F., & Sari, D. R. (2022). Efektivitas penggunaan model penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 1-11.
- Handayani, R., & Wardani, I. S. (2022). Pemanfaatan e-portfolio untuk meningkatkan efektivitas pemantauan progress siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 12-22.
- Marzano, R. J. (2003). *What Works in Schools: Translating Research into Action*. Alexandria, VA: ASCD.
- Marzano, R. J. (2010). *Formative Assessment and Standards-Based Grading*. Solution Tree Press.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, N., & Irawan, A. R. (2023). Penilaian Kinerja dan Pemantauan Progress Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 22(1), 28-38.
- Nurhayati, E., & Sudarman. (2022). Pengaruh penggunaan penilaian formatif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 23-34.
- Paulson, F. L., Paulson, P. R., & Meyer, C. A. (1991). What Makes a Portfolio a Portfolio? *Educational Leadership*, 48(5), 60-63.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2013. *Panduan Pengembangan Penilaian Autentik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sari, D. R. (2021). Efektivitas penggunaan model penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suhendar. (2017). Partisipasi Siswa dalam Evaluasi Diri Pribadi dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 40-49.
- Reeves, D. B. (2008). Reframing Teacher Evaluation: The Politics of Teacher Evaluation. *Peabody Journal of Education*, 83(2), 244–253.
- Wardani, I. S. (2021). Pemanfaatan e-portfolio untuk meningkatkan efektivitas pemantauan progress siswa sekolah dasar. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wiliarty, S. E. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Tingkat SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(2), 242-254.